

Peran Orang Tua Dalam Membina Karakter Religius Pada Anak di RT 01 RW 01 Kelurahan Paluwah Terap Kecamatan Iilir Talo Kabupaten Seluma

Sentia Komala Sari¹, Qolbi Khoiri², Rizkan Syahbudin³,

¹ Universitas Islam Negeri Fatmali Sukarno Bengkulu

¹Sentiakomalas@gmail.com, ²qolbikhoiri@gmail.com, ³Rizkansyahbudin@gmail.com

ABSTRACT

The research method used in this research is field research (Fiel Research) to obtain primary data, as well as descriptive qualitative research methods. The research subjects in this study were parents and children. While the data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results in this study regarding the Role of Parents in Fostering Religious Character in Children in RT 01 RW 01 Paluwah Terap Village, Iilir Talo District, Seluma Regency are holding prayer and recitation activities for children which are carried out after the Asr prayer from Monday to Saturday, providing an example who is kind to children, supervises children, gives advice and directions to children, scolds children in an educational way, teaches children to tell the truth and teaches children to respect.

Keywords: Parents, Religious Character, Children

ABSTRAK

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Fiel Research) untuk memperoleh data-data primer, selain itu juga deskriptif metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini tentang Peran Orang Tua dalam Membina Karakter Religius pada Anak di RT 01 RW 01 Kelurahan Paluwah Terap Kecamatan Iilir Talo Kabupaten Seluma adalah mengadakan kegiatan ibadah shalat dan mengaji bagi anak-anak yang dilaksanakan habis shalat ashar dari senin-sabtu, memberikan contoh yang baik kepada anak-anak, memberi pengawasan kepada anak, memberi nasehat dan arahan kepada anak, memarahi anak-anak dengan cara mendidik, mengajarkan anak-anak untuk berkata jujur dan mengajarkan anak-anak untuk dapat menghormati.

Kata kunci : Orang Tua, Karakter Religius, Anak

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan kepribadian seseorang dalam berperilaku khas setiap individu dalam lingkungan sosial berdasarkan batasan-batasan moral dan etika yang ada. Hal ini mengindikasikan bahwa karakter sudah melekat pada diri sejak lahir. Pendidikan karakter harus dimulai sejak usia dini karena Pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan yang benar dan yang salah tetapi pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham dan terbiasa melakukannya.

Berbicara mengenai pendidikan karakter, maka tidak terlepas dari cara membentuk karakter anak sejak dini yang dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Namun, dari tiga unsur tersebut yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak adalah keluarga. Bagi orang tua yang sadar mengenai pentingnya pendidikan anak dalam rumah tangga, akan memandang anak itu sebagai makhluk berakal yang sedang tumbuh, bergairah, dan ingin menyelidiki segala sesuatu yang ada disekitarnya. Itu sebabnya mengapa orang tua perlu merasa terpanggil untuk mendidik anak-anaknya sejak kecil demi mengembangkan segala potensi yang masih terpendam dalam diri mereka. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak orang tua yang lalai dan belum tahu cara melaksanakan tugas mendidik dan membentuk karakter anak. Kesalahpahaman dari pada orang tua dalam dunia pendidikan adalah anggapan bahwa hanya sekolahlah yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya, sehingga orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada guru disekolah. Padahal awal terbentuknya karakter dalam diri seorang anak ketika anak berada dalam didikan orang tua.

Komponen utama dalam keluarga adalah orang tua. Mereka adalah orang yang paling berpengaruh mempengaruhi anak. Hal itu dimungkinkan karena merekalah yang paling awal bergaul dengan anaknya, paling dekat dalam berkomunikasi, dan paling banyak menyediakan waktu untuk anak terutama ketika ia masih kecil. Oleh karena itu keluargalah yang paling menentukan terhadap masa depan anak.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan yang pada hakikatnya merupakan lingkungan yang membentuk dan mempengaruhi kepribadian dan tingka laku anak, dengan harapan pendidikan yang pertama kali diberikan orang tua dapat menjadikan sebuah pondasi untuk membentengi dari arus budaya negatif. Oleh karenanya, penting bagi orang tua menanamkan pendidikan agama islam pada anak sedini mungkin dengan harapan anak mempunyai akhlak mulia dan menjadi anak yang soleh.

Faktor yang banyak berpengaruh pada karakter anak ialah faktor religius, salah satunya ialah akhlak dan hilangnya kepribadian mereka adalah keteledoran kedua orang tua dalam memperbaiki diri anak, mengarahkan dan mendidiknya. Kita tidak boleh melupakan peran seorang ibu dalam memikul amanat dan tanggungjawab terhadap anak-anak yang berada di bawah pengawasannya. Dialah yang mendidik, mempersiapkan dan mengarahkan mereka. Tanggungjawab seorang ibu sama besarnya dengan seorang bapak. Bahkan bagi seorang ibu tanggungjawab itu lebih berat, lantaran ibulah yang selalu berdampingan dengan anak-nya semenjak ia dilahirkan hingga tumbuh besar dan mencapai usia yang layak untuk memikul tanggungjawab. Karena pendidikan itu akan berhasil jika diberikan sejak kecil, dan sulit untuk berhasil saat sudah dewasa, karena dahan yang kecil akan mudah dibentuk dan diluruskan, tidak seperti pohon kayu yang sudah tumbuh menjadi dewasa.

Pada saat observasi awal yang saya lakukan, pada umumnya orang tua di RT 01 RW 01 Kelurahan Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma ini mayoritas sebagai petani sawah dan sedikit yang menggarap perkebunan sawit dan karet yang setiap hari harus bekerja dari pagi sampai sore. Adapun anak-anak yang usia sekolah banyak menghabiskan waktu untuk bermain tanpa pengawasan orang tua, karena sibuk untuk bekerja, jadi orang tua kurang memperhatikan pertumbuhan karakter anak sehingga kepribadian anak tumbuh menjadi pribadi yang kurang baik, seperti halnya berkata kasar kepada sesama teman sebaya bahkan terhadap orang yang lebih tua, anak-anak banyak yang menghabiskan waktu untuk bermain dengan teman sebaya tanpa tahu waktu, jadi waktu berkumpul bersama keluarga sangatlah kurang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi dilapangan, dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadikan sumber informan dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Informan yang dipilih adalah yang dirasa mampu untuk memberikan informasi berkaitan dengan objek penelitian dan diperkirakan akan memperlancar proses penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah kepala desa, 1 perangkat desa, 9 orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun dan 2 orang guru mengaji (narasumber atau informan).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi terkait sejarah dan mengamati objek-objek yang terdapat di Kelurahan Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma. Wawancara digunakan untuk memperoleh tentang Peran Orang Tua Dalam Membina Karakter Religius Pada Anak di RT 01 RW 01 Kelurahan Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, dan Dokumentasi digunakan mengumpulkan data-data tentang peran orang tua dalam membina karakter religius pada anak di rt 01 rw 01 Kelurahan Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mengelompokkan data hasil penelitian pada saat observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai dengan kajian masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tentang Peran Orang Tua Dalam Membina Karakter Religius Pada Anak di RT 01 RW 01 Kelurahan Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Desa Paluwah Terap merupakan desa pindahan dari Tanah Abang yang dulunya adalah hutan belantara. Pemekaran Desa Paluwah Terap pada tahun 2010 dan 2011 masih menggunakan PJS(pejabat sementara) yang dipimpin bapak Iriman selama 1 tahun. dan 2012 baru pembentukan kades yang di pimpin oleh bapak Sukiran dengan masa periode 2012-2017 selama 6 tahun. Pada masa pemerintahan bapak Sukiran merupakan masa keemasan dalam pembangunan desa Paluwah Terap dimana banyak pembuatan gedung-gedung seperti masjid, balai desa, dan gedung seni. Kades kedua yaitu bapak Tiharman dengan masa periode 2018 sampai sekarang. Pada masa pemerintahan bapak Tiharman merupakan masa pembangunan dimana banyak pembuatan jalan desa, jalan produksi dan sarana air bersih.

Desa Paluwah Terap merupakan hasil pemekaran dari Desa Tanah Abang dengan luas wilayah desa yaitu sebesar 397 Ha/m², dimana 86 Ha/m² persawahan, 22 Ha/m² permukiman, dan 289 Ha/m² perkebunan. Adapun jumlah penduduk desa Paluwah Terap sebanyak 508 jiwa, dengan jumlah KK (kartu keluarga) sebanyak 158 kk. Mayoritas desa Paluwah Terap bekerja sebagai petani dan pekebun. Batas wilayah desa Paluwah Terap sebelah utara berbatasan dengan desa Tanah Abang, sebelah selatan berbatasan dengan desa Penago Baru, dan sebelah timur berbatasan dengan desa Talang Kabu dan desa Penago II, sebelah barat berbatasan dengan desa Tanah Abang. Desa Paluwah Terap dihuni dari berbagai suku yaitu jawa dan serawai.

Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian yang akan peneliti paparkan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi di rt 01 rw 01 Kelurahan Paluwah Terap

1. Peran Orang Tua dalam membentuk Karakter Religius

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat melihat bahwa orang tua di Kelurahan Paluwah Terap belum begitu paham tentang betapa pentingnya pendidikan karakter religius pada anak-

anak. Dalam hal ini orang tua sudah mengambil peran dalam membentuk karakter anak-anak mereka. Dapat diketahui bahwa peran orang tua sudah memenuhi sebagian dari perintah islam, karena memberikan pendidikan dalam keluarga merupakan amanah dari Allah SWT.

Adapun temuan yang didapatkan dari orang tua di RT 01 RW 01 Kelurahan Paluwah Terap terdapat beberapa peran yang dilakukan oleh orang tua dalam membentuk karakter religius pada anak. Adapun peran orang tua diantaranya sebagai berikut:

a. Peneladanan dengan contoh

Orang tua sebagai role mode bagi anaknya tentu akan selalu menjadi perhatian bagi anak. Segala sesuatu yang ditampilkan oleh orang tua anak akan selalu melihat, mengamati, dan pada akhirnya akan meniru.

b. Pembiasaan

Karakter seorang anak terbentuk tidak secara instan, namun dapat terbentuk dari suatu aktifitas yang dilakukan secara terus menerus dan berulang sehingga dapat melekat dalam diri anak.

c. Memberikan nasehat

Sebagai orang tua yang memiliki peran dalam pembentukan karakter anak, pemberian nasehat kepada anak-anak adalah salah satu cara yang cukup efektif dalam membentuk karakter anak melalui pendekatan secara emosional anak.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor pendukung

Dalam menjalankan perannya orang tua menyadari adanya beberapa faktor yang berpengaruh dalam membentuk anak dirumah. Didapatkan data bahwa terdapat 2 faktor:

1) Dalam

Faktor dari lingkungan keluarga yang mampu memberikan support sistem terbaik bagi jalannya psikis seseorang didalamnya. Yang dapat mengajarkan watak, tabiat, akhlak atau kepribadian yang dimiliki seseorang.

2) Luar

Sekolah dan juga lembaga masyarakat seperti TPA yang menjadi salah satu faktor pendukung yang mampu mempengaruhi anak-anak dari faktor eksternal.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Pengetahuan

Desa Paluwah Terap merupakan desa terletak lumayan dalam dari jalan besar, hal ini menyebabkan kurangnya kesadaran orang tua untuk memiliki pengetahuan dalam hal pendidikan karakter religius anak.

2) Faktor Pekerjaan

Kebanyakan orang tua di Desa Paluwah Terap adalah petani dan pekebun jadi lebih banyak menghabiskan waktu di sawah dan di kebun. Hal ini menyebabkan orang tua lebih memilih menyerahkan pendidikan karakter religius anak pada guru mengaji.

3) Smartphone

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, sikap sosial anak juga kurang baik, karena apabila sedang asik dalam bermain game maka tidak akan ada interaksi antar orang tua maupun orang lain. Sifat individualisme mereka akan muncul ketika sudah memainkan game nya.

4) Lingkungan pergaulan

Lingkungan masyarakat adalah sekumpulan orang yang mengadakan interaksi dengan anggota masyarakat lainnya dan interaksi yang berlangsung saling mempengaruhi antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lainnya.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan penelitian tentang Peran orang tua dalam membina karakter religius pada anak di Kelurahan Paluwah Terap adalah sebagai berikut :

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan dapat terlihat bahwa Peran Orang Tua Dalam Membina Karakter Religius Pada Anak di RT 01 RW 01 Kelurahan Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma telah memenuhi tanggung jawab dalam memberikan anak-anak mereka pendidikan karakter, selain daripada itu orang tua di Desa Paluwah Terap sudah memberikan peran yang baik terhadap pendidikan anak sejak kecil.

Peran orang tua di Desa Paluwah Terap sudah bagus tetapi tidak sepenuhnya bagus karena peran penting mereka sebagai orang tua dalam hal mengajar Al-Quran dan shalat mereka serahkan kepada guru mengaji dan tidak mendidik anak-anak mereka secara langsung. Mereka sepenuhnya menyerahkan kepada guru mengaji. Tugas mereka hanya mendukung dan melengkapi kebutuhan anak, dikarenakan kondisi orang tua yang tinggal di desa menyebabkan minimnya pemahaman tentang islam. Selain itu terdapat juga faktor-faktor lain seperti pekerjaan, dan lingkungan yang kurang mendukung sehingga sudah seharusnya mereka memilih untuk menyerahkan pendidikan karakter religius anak ke lembaga formal dan informal.

Daftar Pustaka

- Abdullah Nashih Ulwan, 2017. Pendidikan Anak Dalam Islam (Jakarta: Pustaka Amani)
- Agus Sujanto (dkk), 2016. Psikologi Kepribadian (Jakarta: Bumi Aksara).
- Azizah Maulina Erzad, 2017. "Peran Orang Tua dalam Mendidik...", Vol. 5, No. 2, Juli-Desember Departemen Pendidikan Nasional, 2007. "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Jakarta: Balai Pustaka)
- Efrianus Ruli, "Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak", Jurnal: Edukasi Nonformal, E-ISSN: 2715-2634
- Hamalik dan Oemar, 2007 "Psikologi Belajar dan Mengajar", (Bandung: Sinar Baru Algesindo)
- Hasbullah, 2015. "Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan", (Depok: PT RajaGrafindo Persada)
- Heri gunawan, 2017. "Pendidikan Karakter", (Bandung: Alfabeta)
- Jaja Suteja dan Yusriah, 2017. " Dampak Pola Asuh Orang tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak", Jurnal: Pendidikan Anak, Vol. 3 No. 1, Februari
- Pius Abdullah, Darul Prasetya, 2017. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Surabaya: Ar-loka)
- Siti Julaeaha, 2019. "Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter", Jurnal: Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 7 No 2.
- Titin Mariatul Qiptiyah, 2020 "Pendidikan Akhlak pada anak perspektif Al-Qur'an dan Hadist", Jurnal: Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 2.
- Zakiah Daradjat, dkk, 2004. "Ilmu Pendidikan Islam", (Jakarta: Bumi Aksara).